

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Anonim 2008).

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya peran guru dan siswa, serta penerapan strategi dan metode pembelajaran saat pembelajaran berlangsung. Guru sebaiknya mempertimbangkan hal yang berkenaan dengan masalah kemampuan anak di dalam melakukan aktivitas belajar, dan kegiatan pembelajaran yang menarik agar anak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Pendidikan merupakan kegiatan komunikasi, hal ini berarti proses belajar harus berlangsung komunikatif. Pembelajaran secara komunikatif dapat terwujud apabila terjadi komunikasi dua arah yakni antara pengajar/guru dan pelajar/siswa. Komunikasi dua arah ini dapat terjadi apabila para pelajar bersikap responsif, bisa berpendapat atau mengajukan pertanyaan, baik diminta maupun tidak. Hal ini berarti kemampuan peserta didik dalam menjalani kegiatan pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan

pencapaian tujuan pendidikan, kemampuan yang dimaksud yaitu kemampuan berkomunikasi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi maupun dengan siswa, diperoleh keterangan bahwa permasalahan yang ada di kelas tersebut adalah kemampuan berkomunikasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran biologi atau dapat dikatakan bahwa kelas tersebut mempunyai aktivitas pembelajaran yang kurang.

Permasalahan yang terdapat di kelas yaitu siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan melakukan kegiatan lain di luar konteks belajar, misalnya: saat disuruh mencatat oleh guru ada siswa yang tidak mau mencatat 6 dari 32 siswa (18,75%), ada juga siswa yang mengalihkan pembicaraan ke topik lain saat guru menerangkan sebanyak 5 dari 32 siswa (15,625%), saat guru menyuruh membuat pertanyaan hanya ada 16 siswa (50,00%), menjawab pertanyaan ada 13 siswa (40,62%), menanggapi jawaban dari teman ada 11 siswa (34,47%), dan berpendapat sebanyak 12 siswa (37,50%).

Kemampuan berkomunikasi siswa yang kurang dapat dilihat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, hanya beberapa siswa saja yang bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru, dan didominasi oleh siswa tertentu. Biasanya siswa kurang percaya diri dengan konsep yang dimilikinya, ada juga yang takut, kemudian merasa canggung untuk berbicara di depan kelas dan berargumentasi, sehingga hal ini menjadikan siswa pasif.

Permasalahan tersebut disebabkan strategi dan metode yang digunakan guru kurang menarik. Metode yang bersifat *teacher centered* lebih

memaksimalkan peran guru dan meminimalkan peran siswa, sehingga penggunaan metode ini menyebabkan siswa kurang memiliki keaktifan selama proses pembelajaran berlangsung.

Permasalahan tersebut jika dibiarkan terus menerus akan berlanjut karena akan sangat mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, terutama pembelajaran Biologi. Maka dari itu, dibutuhkan salah satu cara untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, salah satunya yaitu dengan menggunakan strategi *Snowball throwing*, strategi ini dapat melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok, melatih siswa untuk berani berbicara di depan kelas, dan dapat merangsang kemampuan berkomunikasi siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran biologi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Snowball throwing* ini, guru mengajak siswa bermain dengan cara membuat bola pertanyaan dari kertas yang di remas-remas, kemudian kertas tersebut dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain. Setelah siswa dapat satu bola, guru meminta siswa untuk membaca pertanyaan di depan kelas dan memberikan jawabannya. Guru dan siswa lain dapat mengomentari bila perlu.

Strategi *Snowball throwing* yang menggabungkan antara diskusi dan permainan diharapkan dapat memotivasi siswa untuk aktif berperan serta dalam pembelajaran dan tidak merasa jenuh dan bosan. Diharuskannya siswa untuk membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan di depan kelas

diharapkan dapat melatih siswa untuk terbiasa berbicara di depan umum, mengurangi rasa canggung siswa dan dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa dalam proses pembelajaran.

Melalui penggunaan strategi pembelajaran *Snowball throwing* dalam tujuan meningkatkan kemampuan berkomunikasi, siswa akan mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik. Selain itu, siswa juga akan terlatih untuk mengemukakan gagasan dan perasaan secara cerdas dan kreatif dan siswa juga mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku dan dapat menghargai pendapat orang lain.

Kegiatan permainan lempar kertas berbentuk bola yang terdapat dalam pembelajaran strategi *Snowball throwing* akan menciptakan suasana baru yang menyenangkan selama proses pembelajaran berlangsung. Suasana seperti ini akan membuat siswa merasa lebih senang dalam belajar, tidak jenuh dan tidak bosan selama pembelajaran berlangsung. Siswa juga akan lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Jadi penggunaan strategi *Snowball throwing* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa pada pembelajaran Biologi.

Penelitian Tindak Kelas (PTK) adalah sebuah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Sanjaya, 2009 : 26). Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Upaya Meningkatkan**

Kemampuan Berkomunikasi Siswa melalui Strategi Pembelajaran *Snowball throwing* pada Pembelajaran Biologi Materi Kepadatan Populasi Manusia Pada Siswa Kelas VII D SMP Negeri 3 Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencegah terjadinya perluasan masalah maka perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII D SMP Negeri 3 Karanganyar semester II tahun ajaran 2012/2013.

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Biologi materi kepadatan populasi manusia dengan menggunakan strategi *Snowball throwing*.

3. Parameter Penelitian

Parameter pada penelitian ini adalah kenaikan kemampuan siswa dalam berkomunikasi pada materi kepadatan populasi manusia menggunakan strategi *Snowball throwing* yang ditunjukkan dalam aspek afektif.

C. Perumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang ada maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut : Apakah penerapan

strategi pembelajaran *Snowball throwing* dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi materi kepadatan populasi manusia pada siswa kelas VII D di SMP Negeri 3 Karanganyar tahun ajaran 2012/2013?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Mengetahui peningkatan kemampuan berkomunikasi siswa kelas VII D SMP Negeri 3 Karanganyar melalui penerapan strategi pembelajaran *Snowball throwing* materi kepadatan populasi manusia.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru
 - a. Memberikan informasi kepada guru untuk lebih membiasakan siswa belajar dengan menerapkan strategi *Snowball throwing* terutama dalam pembelajaran IPA.
 - b. Memberikan informasi bahwa Strategi *Snowball throwing* dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa khususnya pada mata pelajaran biologi materi kepadatan populasi manusia.
2. Bagi sekolah dan instansi pendidikan lainnya

Sebagai wahana pengetahuan yang dapat memberikan informasi yang baik pada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran, selain itu

juga memberikan motivasi kepada guru-guru agar menerapkan metode yang bervariasi dalam pembelajaran.